Abstract

The main objectives of this study are to identify the potential return and risk that could occur in Indonesian financial practitioner in international equity markets. To achieve this objective, this study compare the potential return and risk of domestic benchmark and international diversification in Southeast Asia by considering hedging policy.

To compare the potential return and risk of domestic benchmark and international diversification, this study uses three portfolio strategies, they are equally weighted, minimum variance, and tangency optimizations, and eventually, hypothetical testing of means equality of expected return, standard deviation and return/risk ratio from each strategy as tools to evaluate portfolio performances.

This study has three conclusions: 1.) International diversification in Southeast Asia without hedging strategy is significantly providing superior portfolio performances compared to domestic performance. 2.) International diversification in Southeast Asia with hedging strategy is significantly providing superior portfolio performances compared to domestic performance. 3.) International diversification in Southeast Asia without hedging strategy does not make any significant differences compared to International diversification in Southeast Asia with hedging strategy.

***Keywords*: International Diversification, Equity Markets, Southeast Asia, Hedging Policy, Portfolio Construction, Portfolio Performance, Currency Risk**

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi pengembalian dan risiko yang dapat terjadi dalam praktisi keuangan Indonesia di pasar ekuitas internasional. Untuk mencapai tujuan ini, studi ini membandingkan potensi pengembalian dan risiko patokan dalam negeri dan diversifikasi internasional di Asia Tenggara dengan mempertimbangkan kebijakan lindung nilai.

Untuk membandingkan potensi pengembalian dan risiko patokan dalam negeri dan diversifikasi internasional, penelitian ini menggunakan tiga strategi portofolio, mereka adalah equally weighted, minimum variance, and tangency, dan akhirnya, pengujian hipotesis sarana kesetaraan keuntungan yang diharapkan, standar deviasi dan return/risk ratio dari masing-masing strategi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja portofolio .

Penelitian ini memiliki tiga kesimpulan: 1) diversifikasi Internasional di Asia Tenggara tanpa lindung nilai strategi secara signifikan memberikan pertunjukan portofolio unggul dibandingkan dengan kinerja domestik. 2) diversifikasi Internasional di Asia Tenggara dengan strategi hedging secara signifikan memberikan pertunjukan portofolio unggul dibandingkan dengan kinerja domestik. 3) diversifikasi Internasional di Asia Tenggara tanpa lindung nilai strategi tidak membuat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan diversifikasi Internasional di Asia Tenggara dengan lindung nilai strategi.

***Kata kunci*: Internasional Diversifikasi, Equity Markets, Asia Tenggara, Lindung Nilai Kebijakan, Portofolio Konstruksi, Kinerja Portfolio, Risiko Mata Uang**